

**KRIYA TAPESTRI DALAM OBJEK KUCING**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh :**

**Eria Yolanda**

**54666/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### Karya Akhir

### KRIYA TAPESTRI DALAM OBJEK KUCING

Nama : Eria Yolanda  
NIM : 54666  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, 28 April 2017

Disetujui Oleh:

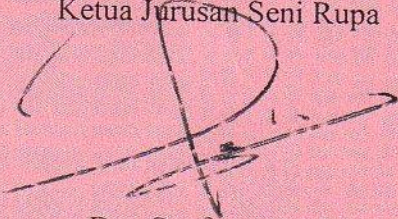
Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Hj. Minarsih, M.Sn  
NIP.19560419.198403.2.001

  
Drs. Erwin A, M.Sn  
NIP.19590118.198503.1.007

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Seni Rupa

  
Drs. Syafwan, M.Si  
NIP.19570101.198103.1.010

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kriya Tapestri Dalam Objek Kucing

Nama : Eria Yolanda

Nim : 54666

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan seni

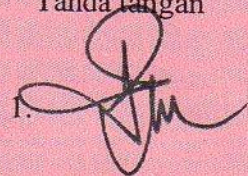
Padang, 28 April 2017

Tim Penguji

Nama/NIP

Tanda tangan

1. Ketua : Dr. Ramalis Hakim, M.Pd  
NIP. 19550712.198503.1.002

1. 

2. Sekretaris : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd  
NIP.19590524.198602.1.001

2. 

3. Anggota : Drs. Efrizal, M.Pd  
NIP.19570601.198203.1.005

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “ Kriya Tapestry dalam Objek Kucing “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2017

Saya yang menyatakan,



Eria Yolanda

Nim . 54666

## ABSTRAK

**Eria Yolanda.2017:“Kriya Tapestri Dalam Objek Kucing”. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Dra. Minarsih. M. Sn. dan Pembimbing II Drs. Erwin A. M. Sn.**

Kucing dengan segala tingkah lakunya adalah salah satu binatang yang paling dekat manusia. Manusia senang kucing sebagai binatang kesayangan karena bentuknya yang cantik, ramah, manja dan bersahabat. Namun demikian, manusia ada juga yang tidak menyukai kucing. Bukan Cuma ditelantarkan, tapi malah diperlakukan sebagai permainan untuk kepuasan dirinya, seperti ditembaki dengan pistol mainan sampai mati dengan berlumuran darah. Manusia juga tega melempar kucing dari ketinggian rumah bertingkat dua. Padahal kalau di dalam agama islam kucing itu adalah hewan kesayangan bagi Nabi Muhammad SAW.

Perwujudan konsep berkarya mewujudkan bentuk kucing sebagai objek utama yang menggambarkan kondisi kucing tersebut. Ide tentang ini penulis wujudkan dalam lima tahapan di antaranya; persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan tahap penyelesaian yang diakhiri dengan melakukan pameran.

Setelah melakukan serangkaian proses penciptaan yang panjang maka terciptalah 7 karya seni tapestri dengan teknik giordes, diantaranya : 1) Balutan Warna, 2) Kucing Hutan, 3) Tatapan Sendu, 4) Tatapan yang Menyimpan Kemarahan, 5) Marah, 6) Karakter, 7) Campuran. Karya tersebut mengandung sebuah cerita akan kesedihan dan keluh kesah kucing.

Kata kunci: Kucing, *Tapestri*, Teknik giordes dan soumak.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir dengan judul **"Kriya Tapestri Dalam Objek Kucing"**. Serta tidak lupa penulis sampaikan salawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam terang benderang seperti saat sekarang ini, semoga setiap langkah yang di lakukan untuk kebaikan selalu diridhoi Allah SWT hendaknya. Aamiin.

Dalam proses pembuatan karya dan penulisan laporan karya akhir ini, banyak menerima bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. dan Bapak Drs. H. Ariusmedi, M.Sn. selaku ketua dan sekretaris jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj. Minarsih, M.Sn. dan Bapak Drs. Erwin A, M.Sn selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd, selaku ketua prodi Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd, dan Bapak Drs. Efrizal, M.Pd. Selaku Tim Penguji I, II dan III yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan laporan dan karya akhir ini.

5. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku Koordinator Tugas Akhir yang telah membantu terlaksananya Ujian Komprehensif.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar dan karyawan jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Semoga segala bantuan dan dorongan yang diberikan menjadi amal baik di sisi Allah SWT.

Padang, April 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN DOSEN PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Orisinalitas .....	4
D. Tujuan dan Manfaat .....	5

### **BAB II. KONSEP PENCIPTAAN**

A. Kajian Sumber Penciptaan .....	7
1. Sejarah Kucing .....	7
2. Kucing Asli Indonesia yang Terancam Punah .....	9
3. Jenis-Jenis Kucing .....	13
4. Karakter Kucing .....	33
5. Penyebab Kucing Marah .....	33
6. Kucing Peliharaan .....	34
B. Landasan Penciptaan .....	40
1. Pengertian Seni dan Seni Rupa .....	40
2. Unsur-unsur Seni Rupa .....	42
3. Prinsip-prinsip Seni Rupa .....	44
3. Pengertian Kriya .....	48
4. Pengertian Tekstil .....	48
5. Tenun .....	51
6. Pengertian Tapestry .....	52
C. Tema/Ide/Judul .....	54
D. Konsep Perwujudan .....	54

<b>BAB III. METODE / PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Perwujudan ide- ide seni .....	56
1. Persiapan.....	56
2. Elaborasi... ..	57
3. Sintesis .....	58
4. Realisasi Konsep .....	58
5. Panyelesaian .....	59
B. Jadwal Pelaksanaan .....	61
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1: Maghrib di Agra .....	5
2. Gambar 2: Kucing Merah .....	9
3. Gambar 3: Kucing Hutan .....	10
4. Gambar 4: Kucing Kepala Datar .....	11
5. Gambar 5: Kucing Bakau .....	11
6. Gambar 6: Kucing Batu .....	12
7. Gambar 7: Kucing Emas .....	13
8. Gambar 8: Makram .....	58
9. Gambar 9: Benang Wol .....	59
10. Gambar 10: Benang Medan .....	59
11. Gambar 11: Balutan Warna.....	63
12. Gambar 12: Kucing Hutan .....	66
13. Gambar 13: Tatapan Sendu .....	68
14. Gambar 14: Tatapan yang Menyimpan Kemarahan .....	71
15. Gambar 15: Marah .....	73
16. Gambar 16: Karakter .....	75
17. Gambar 17: Campuran .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1: Katalog Pameran.....	83
Lampiran 2: Foto Sumber Inspirasi.....	84
Lampiran 3: Foto Acuan Berkarya.....	86
Lampiran 4: Foto Karya Yang sudah Dibingkai.....	87
Lampiran 5: Surat Pernyataan Penyerahan Karya.....	91
Lampiran 6: Format Konsultasi Dosen Pembimbing.....	92

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Tapestri merupakan salah satu cabang dari kriya seni melalui proses tenun atau sering disebut dengan tekstil. Di dalam pameran seni rupa terutama di wilayah Regional Sumatra karya tapestri ini masih langka ditemui, sehingga keikutsertaannya masih sedikit yang bisa dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat.

Dalam menciptakan karya tapestri terutama pada (teknik geordes) penulis telah memperoleh ide serta keterampilan dalam beberapa semester, merasa bahwa teknik geordes ini cocok dan menyenangkan untuk dikembangkan. Dikehidupan sehari-hari dan banyak melihat karya tapestri dalam bentuk produk keset kaki, taplak meja, dan syal. Sebagai karya seni, tapestry dapat juga dijadikan sebagai hiasan dinding.

Kucing dengan segala tingkah lakunya adalah salah satu binatang yang paling dekat dan banyak dipelihara manusia. Orang senang memelihara kucing sebagai binatang kesayangan karena bentuknya yang cantik, ramah, manja dan bersahabat. Suwet dan Budiana (2006:3) menyatakan : “Sa’at ini banyak orang memelihara kucing sebagai binatang kesayangan di rumah. Bentuknya yang cantik, ramah dan bersahabat menjadi kucing sebagai hewan peliharaan yang menyenangkan”.

Namun demikian, sebagian manusia ada juga yang tidak menyukai kucing. Penulis melihat kejadian manusia menelantarkan kucing jalanan. Bukan cuma ditelantarkan, tapi malah diperlakukan sebagai permainan untuk kepuasan dirinya

seperti ditembaki dengan pistol mainan sampai mati berlumuran darah. Manusia juga tega membuang kucing dari ketinggian rumah bertingkat dua. Ada juga kucing hutan yang diburu oleh sekelompok manusia untuk dijadikan makanannya. Padahal kalau di dalam agama Islam, kucing itu haram apabila dimakan, apalagi kucing hutan sekarang sudah langka atau susah ditemukan. Seharusnya manusia tidak memburu kucing hutan, karena kucing hutan juga masih mempunyai kehidupan di hutan.

Banyak lagi kejadian membuat hati pilu dengan kelakuan manusia yang tidak peduli dengan kucing jalanan seperti kucing “mengeong” meminta sisa makanan dari manusia, tapi apa yang didapatkan kucing tersebut? Yaitu tendangan, siraman air bekas cucian tangan. Apakah manusia itu masih mempunyai hati nurani?. Keadaan ini membuat hati sedih. Seorang manusia yang mempunyai hati nurani tidak akan tega menyiksa makhluk hidup lainnya. Manusia mempunyai rasa, yaitu rasa takut, tidak ingin menyakiti, dan tidak ingin disakiti karena manusia ini diciptakan untuk saling menyanyangi sesama makhluk hidup. Sesungguhnya kucing atau hewan lainnya butuh dicintai, bukankah manusia sebagai makhluk yang serba bisa wajib berbagi cinta dan memenuhi kebutuhan mereka?. Rasulullah S.A.W. sangat menyayangi kucing dan bahkan Rasulullah S.A.W. juga sangat perhatian dan sayang terhadap semua binatang, semua diperlakukan secara baik oleh Rasulullah S.A.W. Rasulullah S.A.W. juga mempunyai seekor kucing yang diberi nama *Muezza* selalu bersuara (mengeong) ketika mendengar azan. Pernah juga Rasulullah S.A.W. ingin mengambil jubahnya dan *Muezza* ketika itu sedang tertidur di atasnya, karena tidak ingin

membangunkan *Muezza* yang sedang tertidur di atas jubahnya, maka Nabi pun memotong belahan lengan yang ditiduri oleh *Muezza*. Betapa sayangnya dan mulianya akhlak Rasulullah S.A.W.

Kucing ini tidak najis. Sesungguhnya kucing merupakan hewan yang sering dijumpai dan berada di sekeliling kita. “(HR. At Tirmidzi, Abu Daud, An Nasa’i, Ibnu Majah, Ad Darimi, Ahmad, Malik, Syaikh Al Albani dalam Irwa’ul Gholil no.173 mengatakan bahwa hadits ini shohih). Cerita Rasulullah S.A.W. ini dapat disimpulkan manusia itu seharusnya mencontoh sifat seorang Nabi yang memperlakukan makhluk hidup lainnya (hewan) secara baik dan disayangi.

Banyak cara dan media yang bisa digunakan untuk mengungkapkan rasa senang atau rasa gelisah seseorang seperti melalui media, patung, lukis, keramik, dan lain sebagainya. Namun, penulis tertarik untuk menggunakan tapestri sebagai bahasa ungkap dalam memvisualisasikan karya tentang kucing tersebut. Hal ini dikarenakan penulis ingin ingin mengembangkan keterampilan yang penulis dapatkan pada mata kuliah Kriya Tekstil Dasar sampai mata kuliah Kriya Tekstil Paket tiga.

Selain untuk mengembangkan keterampilan penulis juga mempunyai alasan mengapa memilih Tapestri sebagai media ungkap bentuk kucing yaitu untuk memperjelas dan memberikan sensasi bentuk nyata dari objek kucing yang bisa diraba bulunya hanya dengan menggunakan teknik geordes.

Berdasarkan keprihatinan dan ketertarikan diatas, penulis termotivasi ingin menciptakan karya Tapestri dengan teknik giordes dan somak. Untuk itu penulis member judul Karya Akhir “ *Kriya Tapestri Dalam Objek Kucing*”.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, bahwa kucing merupakan salah satu hewan yang cantik, manja dan bersahabat dijadikan objek dalam pembuatan kriya tapestri. Untuk itu penulis merumuskan ide penciptaan : yaitu “Bagaimana memvisualisasikan objek kucing dalam karya tapestri”.

## **C. Orisinalitas**

Di dalam penciptaan karya merujuk kepada karya master seni serat Indonesia Biranul Anas yang berjudul “Maghrib di Agra”, 1997. Karya tersebut menggambarkan komposisi yang sangat menarik dan indah. Beliau mempunyai kemampuan yang luar biasa seperti dalam mengembangkan teknik tekstil hingga mampu menjadi wahana bagi gagasan komposisional apapun. Karya-karya Anas banyak bercerita tentang kebudayaan. Disetiap karyanya disertakan motif-motif tradisi. Seperti motif batik “udan liris”.

Karya ini mengungkapkan tentang rasa senang dalam membuat karya yang disukai dan merasa hiba terhadap kucing jalanan. Biranul Anas banyak menceritakan tentang kebudayaan sedangkan penulis banyak mengungkapkan tentang rasa sayang dan ketertarikan untuk menciptakan hal yang manja, dan lucu seperti yang ada pada kucing. Perbedaan yang paling menonjol adalah dari segi teknik. Biranul cenderung menggabungkan beberapa teknik seperti teknik tapestri, sulam, sehingga beliau menamakan karyanya dengan seni serat. Sementara penulis hanya memakai teknik dasar tapestri (geordeas). Kesamaan karya

“Maghrib di Agra” dan subjek *Kucing* yang akan diciptakan sebagiannya sama-sama memakai teknik tapestri.



**Gambar 1**  
“Magrib di Agra”  
(Sumber : Buku Biranul Anas, 2016)  
Reproduksi: Eria Yolanda

## D. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

Sesuai dengan latar belakang pemilihan objek karya yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan karya ini adalah: Memvisualisasikan kriya tapestry dalam objek kucing.

## **2. Manfaat**

Karya ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan serta kreativitas dalam karya tepestri dengan teknik giordes.
- b. Masyarakat dengan adanya karya tapestri ini dipamerkan, masyarakat bisa mengapresiasi bahwa ada karya rupa dalam teknik lain selain dari yang biasa masyarakat nikmati ( lukis, patung, grafis, keramik, dan lain-lain.
- c. Memberi reverensi bagi mahasiswa seni rupa dalam berkarya seni.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penciptaan karya akhir ini, yaitu karya yang dihasilkan sebanyak 7 karya berupa *Fine-Craft*, dengan tema kucing yang menampilkan tentang bagaimana kesedihan dan keluh kesah kucing. Adapun judul karya yang dihasilkan adalah balutan warna, kucing hutan, tatapan sendu, tatapan yang menyimpan kemarahan, marah, karakter, dan campuran. Teknik pembuatan yang digunakan adalah tapestri.

Teknik geordes digunakan pada objek kucing sehingga objek kucing sangat menonjol dari latar belakang. Sedangkan pada latar belakang menggunakan teknik soumak sehingga hanya terkesan datar.

### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dari penciptaan karya akhir ini adalah :

1. Bagi penulis, dengan karya seni ini mendapatkan ide dan motivasi baru agar lebih baik lagi dalam berkarya seni rupa yang akan datang.
2. Bagi masyarakat, karya ini dapat menjadi salah satu media inspirasi atau bahan acuan dalam proses berkarya seni rupa.
3. Bagi mahasiswa jurusan seni rupa yang akan mengambil jalur karya akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir penulis ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan perbandingan agar dapat membuat karya-karya yang lebih baik dan dapat

melahirkan karya dengan bentuk-bentuk baru, dengan menjadikan karya acuan.  
Melalui karya tapestry ini diharapkan masyarakat akan lebih mengenal seni tapestry.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andono. 2006. *Kriya Kontenporer: Studi kasus atas tugas karya Akhir kayu di jurusan kriya FSR*. ISI Yogyakarta Tahun Akademik 2001/2002 s/d 2005/2006. Yogyakarta: Jurnal SURYA SENI, vol. 2.
- Bastomi, Suwadji. 2003. *Seni Kriya Seni*. Semarang: Unnes Press
- Biranul Anas dkk, *Indonesia Indah: Tenunan Indonesia*, Jakarta:Yayasa Harapan Kita/BP3 TMII, 1995
- Dharsono. 2007. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Erfahmi & Minarsih. 2010. *Panduan IV Tugas Akhir Jalur Karya Seni Rupa*. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNP Padang.
- Eswendi, dkk. 2012. *Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa*. Padang: Universitas Negri Padang.
- Hadidz, HR At tirmizi, abu daud, an nasa'I, ibnu mujah, ad darimi, ahmad, malik, syaikh al albuni dalam irwa'ul gholil no 173.
- Kusnadi. 1986. *Peranan Seni Kerajinan Tangan dan Baru*. Yogyakarta: Perguruan Tinggi Seni Rupa.
- Isyanti, dkk. 2003. *Sistem Pengetahuan Kerajinan Tradisional Tenun Gedhog di Tuban Provinsi Jawa Timur*. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta Proyek Pemanfaatan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Nanang, Rizali. 1987. *Merencanakan Tekstil 1*. Surakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Universitas Sebelas Maret.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Jakarta: Cv. Andi Offset
- Rasjoyo. 1994. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga.
- Sidik, Fajar. 1981. *Tinjauan Seni*. DiklatKuliah, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia. Yogyakarta: Asri Yogyakarta
- Soedarsono, Sp. 1976. *Tinjauan Seni Rupa*. Yogyakarta: ASRI